

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada bagian penutup ini akan diuraikan simpulan dan rekomendasi. Adapun uraiannya sebagai berikut.

A. Simpulan

Sesuai dengan rumusan masalah pokok dalam penelitian ini yang diuraikan dalam beberapa rincian pertanyaan penelitian mengenai komponen makna, medan makna, dan jenis perubahan makna, ada tiga temuan dari penelitian perbandingan makna kosakata homonim antara bahasa Indonesia dan isolek Medan kajian semantik leksikal.

- (1) Hasil perbandingan komponen makna kosakata homonim antara bahasa Indonesia dan isolek Medan menunjukkan bahwa perbedaan komponen makna pada setiap kosakata homonim antara bahasa Indonesia dan isolek Medan lebih dominan dari persamaan komponen maknanya. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil analisis komponen makna yang menunjukkan bahwa dari 104 data yang dianalisis, terdapat 45 data (mencakup 43,3%) kosakata homonim dalam BI dan IM yang komponen maknanya berbeda secara utuh (tidak ada satu pun komponen makna yang sama yang dimiliki kosakata dalam BI dan IM), terdapat 37 data (mencakup 35,6%) kosakata homonim dalam BI dan IM yang perbedaan komponen maknanya lebih dominan daripada persamaan komponen maknanya, terdapat 16 data (mencakup 15,4%) kosakata homonim dalam BI dan IM yang persamaan komponen maknanya dominan daripada perbedaan komponen maknanya, terdapat 5 data (mencakup 4,8%) kosakata homonim dalam BI dan IM yang jumlah perbedaan dan persamaan komponen maknanya sama, dan hanya terdapat 1 data (mencakup 0,96%) kosakata homonim dalam BI dan IM yang komponen maknanya sama secara keseluruhan (seluruh komponen makna yang dimiliki kosakata dalam BI sama dengan komponen makna yang dimiliki kosakata dalam IM).
- (2) Hasil perbandingan medan makna kosakata homonim antara bahasa Indonesia dan isolek Medan menunjukkan bahwa perbedaan medan makna kosakata

homonim antara bahasa Indonesia dan isolek Medan lebih dominan daripada persamaan medan maknanya. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil analisis medan makna yang menunjukkan bahwa dari 104 data yang dianalisis, terdapat 78 data (mencakup 75%) kosakata homonim dalam BI dan IM yang medan maknanya tidak sama (berbeda) dan terdapat 26 data (mencakup 25%) kosakata homonim dalam BI dan IM yang medan maknanya sama (termasuk dalam satu medan makna).

- (3) Hasil analisis jenis perubahan makna kosakata homonim antara bahasa Indonesia dan isolek Medan menunjukkan bahwa makna kosakata dalam BI mengalami perubahan makna, yaitu perubahan total, perubahan menyempit, perubahan meluas, dan perubahan peyoratif pada makna kosakata dalam isolek Medan. Berdasarkan analisis jenis perubahan makna tersebut dapat disimpulkan bahwa perbedaan makna kosakata homonim dalam BI dan IM lebih dominan daripada persamaan maknanya. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil analisis jenis perubahan makna yang sebagian besar mengalami perubahan total yaitu dari 104 data, terdapat 84 data (mencakup 80,8 %) kosakata dalam BI yang seolah-olah mengalami perubahan makna, yaitu perubahan total pada makna kosakata dalam IM, terdapat 12 data (mencakup 11,6 %) kosakata dalam BI yang seolah-olah mengalami perubahan makna, yaitu perubahan menyempit pada makna kosakata dalam IM, terdapat 7 data (mencakup 6,7%) kosakata dalam BI yang seolah-olah mengalami perubahan makna, yaitu perubahan meluas pada makna kosakata dalam IM, dan terdapat 1 data (mencakup 0,9 %) kosakata dalam BI yang seolah-olah mengalami perubahan makna, yaitu perubahan peyoratif pada makna kosakata dalam IM.

Berdasarkan tiga temuan di atas, dapat disimpulkan bahwa perbandingan makna kosakata homonim antara bahasa Indonesia dan isolek Medan meliputi dua aspek, yaitu perbedaan dan persamaan. Walaupun kosakata dalam BI dan IM berhomonim, ternyata masih terdapat beberapa persamaan komponen makna dan medan makna. Adapun perubahan makna pada kosakata homonim dalam BI dan IM tidak selalu mengacu pada perubahan total, tetapi ada pula yang mengalami perubahan sebagian, yaitu meluas, menyempit, dan peyoratif.

B. Rekomendasi

Rekomendasi ini disusun berdasarkan pada kesimpulan dan hasil penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya. Rekomendasi yang penulis ajukan sekiranya dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak sebagai berikut.

- (1) Penelitian perbandingan makna kosakata homonim antara bahasa Indonesia dan isolek Medan ini masih terbatas. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menganalisis perbandingan kosakata homonim dalam BI dan IM menggunakan payung ilmu lain seperti linguistik historis komparatif dan analisis kontrastif.
- (2) Penulis berharap agar setelah penelitian ini, ada penelitian terhadap status kebahasaan yang dimiliki atau digunakan oleh masyarakat Medan (isolek Medan) agar status kebahasaannya dapat ditetapkan sebagai bahasa (bahasa daerah yang ada di Indonesia) dan tidak lagi berstatus isolek.
- (3) Penulis berharap hasil penelitian ini akan menjadi bahan acuan untuk pembelajaran bahasa Indonesia bagi penutur asli bahasa Indonesia, penutur isolek Medan, dan penutur bahasa lain yang ingin atau sedang mempelajari bahasa Indonesia.